

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)
MATERI: PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
PRODI PPKn STKIP PGRI SUMENEP

| | |
|------------------|---|
| Program Studi | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) |
| Kode Mata Kuliah | : MKK8720 |
| Nama Mata Kuliah | : Pendidikan Lingkungan Hidup |
| Jumlah SKS | : 2 SKS |
| Kelas | : PPKn Reguler |

A. Deskripsi Matakuliah

Indonesia sebagai Negara yang kaya akan berbagai sumber daya alam dengan untaian zamrud khatulistiwa, gemah ripah lohjinawimerupakan negara yang punya daya *inner beauty* bagi para wisatawan telah banyak dirusak dengan aksi pembalakan lingkungan oleh manusia itu sendiri seperti *illegal logging*, pembakaran hutan dan bahkan terjadi pencemaran lingkungan sehingga akibat yang ditimbulkan adalah lingkungan yang begitu indah dengan berbagai panorama menakjubkan dan memukau menjadi semraut akibat kerakusan oleh ulah manusia yang tidak bertanggung jawab. Maka, sangat urgen untuk menjaga keseimbangan ekosistem yang ada sehingga tercipta lingkungan yang asri, sejuk, rindang, tenang dan mendamaikan hati, terutama dalam ranah pendidikan dan pembelajaran membutuhkan suasana fresh dan sejuk tanpa kebisingan sehingga pembelajaran menjadi kondusif.

Implementasi pembelajaran berbasis lingkungan ini diterapkan oleh guru dalam suatu mata pelajaran dengan tujuan untuk memberikan suasana dan khazanah baru agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pelajaran terkait tema lingkungan. Metode pembelajaran berbasis lingkungan yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran ini sebagai suatu uji coba untuk mengenalkan metode yang berkembang saat ini, tetapi dalam pelaksanaannya ternyata sangat berpengaruh terhadap peserta didik, baik dari segi keberhasilan yang dicapai maupun konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

B. Secara sistematis tema materi Pendidikan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

1. Pengantar kuliah dan kontrak belajar
2. Reboisasi sebagai upaya sinergi Ekosistem
3. Darurat pembalakan hutan dan *ilegal logging* bagi kehidupan
4. Dampak pencemaran lingkungan terhadap keberlangsungan makhluk hidup
5. Menata Kota, membangun Desa (Studi tentang Anugrah Adipura dan Kalpataru)
6. UTS (Karyawisata ke Pulau Gili yang Dungkek Oksigen Terbaik II di Dunia)
7. *Back to Nature*; Konsep ideal Pelestarian Ekologi
8. Telaah terhadap pembelajaran berbasis lingkungan
9. Karakteristik lingkungan belajar yang kondusif
10. Kesehatan dan kondisi fisik sekolah
11. Analisis terhadap lingkungan PT (studi tentang ikon campus *Taneyan Lanjheng*)
12. Evaluasi (UAS)

C. Kontrak Perkuliahan

Materi Pendidikan Lingkungan Hidup ditentukan 2 SKS, ketentuan menyelesaikan berbagai tugas yang meliputi: membaca berbagai referensi, membuat makalah dan mempersentasikan, menganalisis konsep, pengembangan rencana yang terkait dengan implementasi dan penyusunan makalah didiskusikan dan diinteraksikan dalam jam kuliah. Untuk pengukuran hasil perkuliahan dilakukan UTS dan UAS. Mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup adalah 12 minggu/pertemuan, 1 pertemuan untuk UTS dan 1 pertemuan untuk UAS.

D. Persyaratan Perkuliahan:

1. Mahasiswa menyiapkan makalah yang membahas topik diskusi dengan indikator yang ditentukan.
2. Mahasiswa diberi kebebasan untuk mengembangkannya dalam instruksional dalam kawasan Pendidikan Lingkungan Hidup
3. Mahasiswa menyajikan makalah dengan MS PowerPoint, dan menjelaskan materi secara lisan kepada mahasiswa lain
4. Mahasiswa aktif mengikuti diskusi
5. Mahasiswa pro aktif menelusuri pustaka yang relevan
6. Mahasiswa dapat mengkorelasikan dengan berbagai kejadian aktual yang relevan dengan tema
7. Mahasiswa menyelesaikan semua tugas termasuk ujian.

E. Format Perkuliahan

1. Perkuliahan diformat dengan sistem pembelajaran/seminar kelas
2. Mahasiswa diharuskan aktif menelusuri rujukan yang relevan
3. Peserta seminar kelas diharuskan berkontribusi terhadap topik/materi seminar kelas
4. Hal-hal yang belum jelas dapat diatur kemudian.

F. Kriteria penilaian dan evaluasi mencakup 4 komponen

1. Presensi+Tugas +UTS+UAS
2. Kualitas tugas yang disertai ketajaman analisis
3. Keaktifan berupa partisipasi kelas berupa ide, gagasan yang konstruktif.

G. Kriteria Penilaian

| Rentang Nilai | Nilai Akhir (Angka) | Nilai Akhir (Huruf) | Keterangan |
|---------------|---------------------|---------------------|---------------------------------|
| 91-100 | 4.00 | A | Lulus |
| 84-90 | 3.50 | A- | Lulus |
| 77-83 | 3.00 | B+ | Lulus |
| 71-76 | 2.50 | B | Lulus |
| 66-70 | 2.00 | B- | Lulus |
| 61-65 | 1.50 | C+ | Lulus boleh mengulang |
| 55-60 | 1.00 | C | Mengulang dari yang tidak lulus |
| 41-54 | 0.01 | D | Tidak Lulus dengan SP |
| 0-40 | 0.00 | E | Mengulang materi kuliah |

Adapun bobot penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

| No. | Jenis Penilaian | Bobot (Persentase) |
|---------------|--|--------------------|
| 1 | Tugas Terstruktur (Pribadi & Kelompok) | 20 % |
| 2 | Ujian Tengah Semester (UTS) | 25 % |
| 3 | Presensi | 25 % |
| 4 | Ujian Akhir Semester (UAS) | 30 % |
| Jumlah | | 100% |

(Catatan: Jenis penilaian dan bobot (persentase) di atas dapat diubah sesuai dengan karakter Matakuliah)

Note: Tugas dapat di tulis tangan atau diketik

1. Rujukan diambil dari buku ilmiah, jurnal/sumber lain tidak plagiarism atau *copy paste* yang terbukti ketahuan plagiat akan diberikan tugas lain oleh pemateri
2. Kriteria penulisan dengan menggunakan *fote note, end note* atau *in note*
3. Hasil persentasi makalah direvisi dan dikirim via edmodo yang akan dijelaskan kemudian
4. Hal-hal yang belum jelas dapat dikomunikasikan lebih lanjut di *costumer service/contak person* 0819394 83859-085335777549-08770216 1985.

Sumenep, 12 September 2020
Pengantar,

MUKHLISHI

STUDI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN

A. Pendahuluan

Adagium ‘lingkungan menentukan’ rasanya hal ini merupakan salah satu faktor penentu dan kunci yang cukup relevan dalam membangun kemampuan dan perilaku anak, lingkungan menempati posisi penting, Karena itu implikasinya adalah penyediaan lingkungan yang kondusif. Hal ini tentunya harus didukung dengan kesehatan lingkungan yang menjadi bagian tak terpisahkan bagi peserta didik untuk dapat belajar dan meningkatkan kemampuan kognitif, motorik dan afektifnya menjadi sebuah keharusan di suatu institusi pendidikan (Mukhlisi, 2012:111).

Lingkungan intitusi pendidikan yang aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga yang belajar, kesehatan, iklim belajar yang kondusif dapat menjadi faktor pendukung dan memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran. Suatu iklim belajar yang kondusif harus ditunjang berbagai aspek tidak hanya oleh berbagai fasilitas belajar yang menyenangkan; seperti sarana, laboratorium, pengaturan lingkungan, penampilan dan sikap guru, hubungan yang harmonis antar siswa dengan guru begitu juga sebaliknya, serta penataan organisasi, dan pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa, namun juga kompetensi dan kreativitas tenaga pendidik juga menjadi hal yang tak pernah terpisahkan dalam sistem pembelajaran.

Dalam dua dekade terahir, wacana tentang lingkungan belajar ideal dapat ditemukan dalam diskursus ‘sekolah yang efektif dan sekolah yang berkembang’ (*effectiveness school and school improvement*) (Jamaluddin, 2012:11). Kondisi lingkungan yang ingin lebih kondusif ini pun berawal dari berdirinya yang muncul dari Timur Tengah yang merupakan perkembangan dari masjid. Karena, akibat besarnya semangat belajar umat Islam, membuat masjid penuh dengan *halaqah-halaqah*. Namun pada ahirnya dari suara penjelasan guru menimbulkan kebisingan dan mengganggu orang yang beribadah (Asrohah, 2001:99). Perkembangan dari konteks sejarah ini sebenarnya adalah untuk menciptakan disiplin lingkungan belajar yang sehat. Karena timbulnya kebisingan dan tidak mengganggu orang yang melaksanakan ibadah.

Jadi perkembangan dunia pendidikan selalu ingin memberikan nuansa berbeda dan diiringi dengan kualitas *output* lembaga pendidikan itu sendiri yang intinya menciptakan kondisi belajar yang disiplin dan harus didukung dengan kesehatan yang menjadi bagian penentu kondisi pembelajaran yang kondusif.

Kesehatan dan belajar ibarat dua sisi mata uang. Kesehatan tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kebugaran fisik tetapi juga untuk meraih model kehidupan (*life style*) yang akan membawa mereka pada kehidupan yang menyenangkan dan produktif.

Kesehatan lingkungan sekolah terdiri dari aspek psikis dan fisik. Aspek psikis berkenaan dengan hubungan-hubungan interpersonal yang sangat positif dalam komunitas sekolah, belajar secara bersama (*cooperative learning*). Aspek fisik menyangkut nutrisi yang

baik olahraga yang teratur yang bisa meningkatkan kebugaran tubuh dan fungsi kognitif yang pada gilirannya meningkatkan *performance* akademik siswa (Jamaluddin, 2012:54-55).

Rowe (1987) dalam Jamaluddin mengidentifikasi empat masalah yang berhubungan dengan lingkungan belajar yang sehat. Yaitu:

1. Letak lokasi sekolah harus tepat untuk keperluan lingkungan belajar
2. Bahaya biologis seperti virus dan bakteri yang akan masuk ke lingkungan sekolah, melalui berbagai media seperti pembelajaran organisme
3. Bahaya kimia banyak berada dalam lingkungan sekolah seperti laboratorium
4. Bahaya fisik seperti temperatur dan kelembapan, tingkat kegaduhan, pencahayaan arsitektur lapangan bermain (Jamaluddin, 2012:56-57).

Usaha yang dapat dilakukan dalam melaksanakan prinsip lingkungan dalam pembelajaran adalah

1. Memberikan pengetahuan pada anak tentang manfaat dan upaya melestarikan lingkungan
2. Mengusahakan penggunaan alat yang berasal dari lingkungan secara langsung
3. Mengadakan karya wisata sejarah terkait dengan tema lingkungan yang dapat memperluas wawasan siswa
4. Memberikan kesempatan pada anak sesuai dengan kemampuannya melalui bacaan atau mengadakan observasi.

Dengan demikian apabila pembelajaran berbasis lingkungan dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten, diharapkan target dalam aksi sosial lingkungan dapat terwujud. Sehingga tercipta lingkungan sehat, rindang dan asri, maka terjadi pembelajaran yang nyaman belajar dengan kondisi pembelajaran dapat terealisasi sesuai dengan ajaran Islam yang sangat memperhatikan lingkungan baik kesehatan kebersihan dan pelestarian lingkungan dapat tercipta.

B. Pembelajaran Berbasis lingkungan

Pembelajaran adalah merupakan proses suatu cara dari sebuah perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar; sedangkan berbasis lingkungan merupakan suatu cara menjadikan sesuatu cara menyehatkan lingkungan hidup manusia terutama lingkungan fisik, yaitu tanah, air, dan udara. (KBB online). Intinya pemahaman penulis pembelajaran berbasis lingkungan adalah pembelajaran terkait dengan perilaku manusia yang dapat mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan umat manusia serta berbagai macam makhluk hidup lainnya sehingga seluruh isi langit dan bumi terjadi suatu keseimbangan ekosistem.

Jika sebuah pembelajaran tidak berbasis lingkungan, maka hidup tidak terpelihara dan akan terjadi kerusakan, maka bahayanya akan kembali menimpa komponen dasar kehidupan, yaitu keselamatan jiwa, keharmonisan keagamaan, perlindungan kekayaan, keturunan, kehormatan dan kesehatan akal. Akibat yang ditimbulkan sangat serius dan dapat memporak-porandakan dimensi fisik kehidupan dan juga dapat menghancurkan dimensi esoteris kehidupan. (Yafie, 2006:223).

C. Disiplin dalam Lingkungan Belajar

Menurut Sartain dalam ngalim Purwanto (2000:27) lingkungan dapat dibagi menjadi tiga bagian yakni sebagai berikut:

1. Lingkungan dalam (*internal environment*)

Lingkungan dalam ini meliputi segala jenis makanan dan air yang telah berada dalam pembuluh darah dan telah mempengaruhi sel-sel tubuh. Maka diperlukan makanan yang steril bergizi agar lingkungan dalam tubuh pencernaan tubuh kita bekerja baik dan maksimal.

2. Lingkungan luar (*external environment*)

Lingkungan luar ini adalah meliputi segala sesuatu yang ada di alam ini yang bukan manusia. Dalam pemahaman penulis lingkungan luar ini biasanya ada di luar kelas. Seperti rumah, taman, kebun, yang diselingi berbagai tumbuh-tumbuhan, hewan, air, suhu udara, letak geografis, iklim dan sebagainya.

3. Lingkungan Sosial/Masyarakat (*social environment*)

Lingkungan sosial adalah semua manusia lain yang dapat mempengaruhi kita. Baik secara langsung seperti dengan keluarga, teman sekolah, atau seperkerjaan dan lain sebagainya. Lingkungan sosial yang tidak langsung seperti melalui media cetak seperti surat kabar atau melalui radio dan televisi. Bahkan dalam pandangan peneliti sekarang online seperti internet dengan berbagai macam perangkatnya.

Adapun pembagian lingkungan baik bawah dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau di tingkat kanak-kanak (TK) atau tingkat dasar sampai menengah bahkan perguruan tinggi (PT) yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta kurikulum terbaru 2013.

Dalam pemaparannya di Griya Agung Gubernur Sumatera Selatan (dalam situs kemdikbud.go.id 27/05/2014), pada saat itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, DEA menegaskan bahwa kurikulum terbaru 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi. Sedangkan untuk siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis.

Tujuannya adalah terbentuk generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Khusus untuk tingkat Dasar (SD/MI), pendekatan tematik integratif memberi kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran. Pelajaran IPA dan IPS diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Seperti yang dirilis kemdikbud dalam kemdikbud.go.id ada empat aspek yang harus diberi perhatian khusus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan kurikulum 2013. (1) Kompetensi guru dalam pemahaman substansi bahan ajar, yang menyangkut metodologi

pembelajaran, yang nilainya pada pelaksanaan uji kompetensi guru (UKG) baru mencapai rata-rata 44,46(2) Kompetensi akademik dimana guru harus menguasai metode penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa. (3) Kompetensi sosial yang harus dimiliki guru agar tidak bertindak asosial kepada siswa dan teman sejawat lainnya. (4) Kompetensi manajerial atau kepemimpinan karena guru sebagai seorang yang akan digugu dan ditiru siswa. Kesiapan guru sangat urgen dalam pelaksanaan kurikulum ini. Kesiapan guru ini akan berdampak pada kegiatan guru dalam mendorong mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang telah mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran. Lebih lengkapnya dapat dilihat dalam situs Kemdikbud.go.id.

Dalam kegiatan belajar hubungannya dengan lingkungan. Maka secara garis besar dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar *indoor*

Sasaran dalam pengelolaan lingkungan belajar dalam ruang atau *indoor* dimulai dari mengenali keberadaan ruangan yang akan dijadikan sebagai tempat belajar anak serta dapat berinteraksi dengan temannya. Hal ini menjadi perhatian penting setidaknya meliputi ukuran ruangan, arah ruangan, keadaan lantai, keadaan dinding, keadaan atap dan sebagainya

Para pengelola lingkungan belajar dalam ruang (*indoor*) perlu menata berbagai pusat yang akan digunakan dalam belajar dengan baik kegiatan anak, mereka juga harus berfikir tentang peralatan yang dibutuhkan oleh setiap pusat belajar. Kemampuan melengkapi peralatan secara memadai akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam memfasilitasi perkembangan belajar anak. Sebaliknya ketidak mampuan mereka akan mengakibatkan terjadinya hambatan-hambatan dalam membantu perkembangan dan belajar anak.

2. Lingkungan belajar *outdoor*

Kegiatan di luar ruangan merupakan bagian tak terpisahkan dari program pengembangan dan belajar anak. Untuk itu agar lingkungan belajar *outdoor* bermanfaat efektif dapat membantu perkembangan dan belajar anak, maka hal tersebut harus menjadi bagian yang dikelola secara serius oleh pihak sekolah dan para guru. Adapun aspek-aspek yang termasuk ruang lingkup pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* secara umum adalah: (1) Penataan lokasi kegiatan dengan berbagai sarannya (2), Penanganan pagar sekolah yang tepat (3), Pengelolaan tanah lapang, (3), Perawatan dan penanganan tanah/kebun sekolah (4), Pembuatan naungan atau atap agar kegiatan tetap nyaman meskipun terik dan hujan (5), Pengelolaan gudang *outdoor* untuk penyimpanan berbagai barang dan alat kegiatan.

Secara khusus hal-hal yang menjadi sasaran pengelolaan lingkungan belajar diluar ruangan adalah penempatan berbagai sarana, pengelolaan kebun percobaan sekolah sebagai bagian dari bagi belajar anak dan juga pengelolaan sarana untuk pengembangan

fisik seperti untuk pemanfaatan lapangan olahraga dan sebagainya (Purwanto, 2000:36-37).

D. Lingkungan Belajar yang Sehat

Kesehatan dan belajar ibarat dua sisi mata uang. Kesehatan tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kebugaran fisik tetapi juga untuk meraih model kehidupan (*life style*) yang akan membawa mereka pada kehidupan yang menyenangkan dan produktif.

Kesehatan lingkungan sekolah terdiri dari aspek psikis dan fisik. Aspek psikis berkenaan dengan hubungan-hubungan interpersonal yang sangat positif dalam komunitas sekolah, belajar secara bersama (*cooperative learning*). Aspek fisik menyangkut nutrisi yang baik olahraga yang teratur yang bisa meningkatkan kebugaran tubuh dan fungsi kognitif yang pada gilirannya meningkatkan *performance* akademik siswa. (Jamaluddin, 2000:54-55).

Lingkungan belajar yang sehat baik fisik dan psikis akan memberikan pengaruh terhadap kondisi anak diperlukan nutrisi dan gizi yang baik serta lingkungan yang bebas dari fakta yang menimbulkan penyakit. Dengan kondisi fisik yang sehat akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan intelegensi anak.

Penyadaran tidak hanya dilakukan melalui informasi dalam suatu pembelajaran, namun juga yang terpenting adalah nilai keteladanan oleh keluarga dalam menyayangi, melindungi dan memelihara lingkungan baik berupa tanaman, binatang maupun benda lainnya, seperti tanah, udara, air. Anak perlu dikenalkan dan dipahami serta disadarkan sejak dini tentang pentingnya pemeliharaan lingkungan demi suatu tujuan yakni keberlangsungan kehidupan ini (Yafie, 2006:228).

Maka lebih lanjut peran orang tua, masyarakat, dan pemerintah serta praktisi pendidikan harus duduk bersama dan terlibat untuk menentukan bagaimana pendidikan yang disiplin agar terbentuk suatu lingkungan dan kondisi belajar yang sehat. Sehingga *output* dari pendidikan dapat dirasakan dan kualitasnya dapat dipertanggung jawabkan dan dapat bersaing dengan negara-negara lain yang kualitasnya sudah tidak diragukan lagi. Dalam hal ini juga butuh profesionalitas para pendidik sehingga semua pihak dapat mengetahui dan menerapkan secara berkesinambungan dan dalam suasana yang penuh dengan kebersamaan. Sehingga optimalisasi disiplin dalam lingkungan belajar yang sesuai dengan harapan dan tujuan. Tidak hanya ungkapan *an-ndhafatu min al-iman* (kebersihan adalah sebagian dari iman) tidak hanya indah dalam tulisan pajangan, namun sebagai bentuk kongkrit adalah bagaimana lingkungan yang ada merupakan keharusan dalam memelihara dan melindungi kehidupan secara keseluruhan.

Hal ini tentunya lebih efektif dan bermakna dalam menjaga lingkungan dan kebersihan. Maka dengan demikian pembelajaran ‘menjaga disiplin lingkungan belajar yang sehat’ dengan sendirinya akan dapat terintegrasi dengan upaya mensinergikan antara satu dan lainnya. Hal ini betul yang sebuah maqal”akal yang sehat terletak pada jiwa yang sehat”. Sehingga terjadi keseimbangan ekosistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaluddin, 2002. *Pembelajaran yang Efektif; faktor-fakor yang Mempengaruhi Siswa*, Cet. II, Jakarta: Depag RI.
- Mariana, Rita. Dkk, 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Cet. III Jakarta: Prenada Media.
- Mukhlishi, 2012. *Kiai, Kantor dan Pesantren; Kupas Tuntas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Nadi Pustaka Kerja Sama dengan Zath.
- Muniri, 2012. *Antologi Kajian Islam; Kerusakan Lingkungan Menurut Fiqh Bi'ah (Studi atas Eksplorasi gas PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo)*, Surabaya: IAIN SA Press.
- Purwanto, Ngalim, 2000. *Psikologi Pendidikan*, Cet. XII, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yafie, Ali, 2006. *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Yayasan Amanah.
- Website. Kemdikbud.go.id diakses tanggal 27/05/2014.

CURRICULUM VITAE

a. Identitas Diri

- Nama : Mukhlisi
- Alamat : Gapura Tengah Gapura
- Tetala : Sumenep, 12 Desember 1985
- Motto hidup : Teladani Ilmu Padi tambah berisi makin merunduk
- Pekerjaan : Dosen STKIP PGRI Sumenep
: Dosen DLB STAIM Tarate Sumenep
- Kontak Person : 085 335 777 549 – 08193499 1985-0877 0216 1985 (WA)
- Orang Tua ayah : Rahnawi
Ibu : Niwa
- E-Mail : lisyi@stkipgrisumenep.ac.id.

b. Riwayat Pendidikan

- MD non Formal : Nurul Islam Tamidung Batang-Batang 1998
- SD/MI : MI Nasa Gapura Timur lulus 1999
- SMP/MTs : MTs Nasa Gapura Timur lulus 2003
- SMA/MA : MA Nasa Gapura Timur lulus 2006
- PT : S1 PAI STIKA An-Nuqayah lulus 2010
: S2 Magister Studi Islam UMSurabaya lulus 2013
: S3 Doktor UIN Sunan Ampel Surabaya lulus 2016

c. Pengalaman Organisasi

- Pengurus IPNU Ancab Gapura 1998-2000
- BEM STIKA Karang, 2010
- Pimpinan Redaksi Buletin Suhuf 2010-2013
- Anggota ISNU Sumenep bidang *networking* 2014-2017
- Gerakan Pemuda Ansor Ancab Gapura, 2015-Sekarang
- Gerakan Pemuda Ansor Cabang Sumenep 2016-Sekarang
- LP Ma'arif MWC NU Gapura 2015-sekarang
- Anggota Forum Pemuda dan Pemberdayaan Masyarakat Gapura Tengah 2004-sekarang
- Anggota Remaja Masjid As-Sirajiyah Gapura Tengah Gapura Sumenep, 2012-sekarang
- Tim Pakar Forum Kajian Kegamaan Tamidung Batang-Batang 2007-2008.
- Div. Khazanah Komunitas Kajian Kitab Klasik (K-5) Gapura Tengah 2011-Sekarang
- Sekretaris Rislah Zakat Qurban dan Nafaqah (RiZQuNa) Gapura 2011-Sekarang.

d. Karya Tulis/ilmiah

- Kiai, Kantor dan Pesantren; Kupas Tuntas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Nadi Pustaka, Yogyakarta Kerjasama dengan Zath Gapura 2012.
- Biografi Syaikhana Khalil Bangkalan; Panutan Bangsa Abu Nawas-Nya Madura, Nadi Pustaka, Yogyakarta, kerja sama dengan Cahaya Pustaka Gapura, 2012.
- Rarsulullah Tidak Nikah Dini, Cahaya Pustaka Gapura, 2012.
- Pernak-Pernik Dunia Pendidikan, Nadi Pustaka, Yogyakarta, kerjasama dengan Maseghit Press, 2013.
- *Two in One* MoDernis NUsantara; Perkawinan Pemikiran Pendidikan Islam antara KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari, Yayasan Al- Fatah, Yogyakarta, 2014.

- Marwah Studi Islam; Catatan Remeh 56 bersama Prof. Dr. Amin Abdullah, MA Zath Gapura 2014.
- *Sumenep Studies*; Obrolan menjanjikan Pasca Suaramdu-an Yayasan al-Fatah Yogyakarta. 2014.
- Madura Serambi Madinah; Potert Kebebasan Beragama di Madura Perspektif Ulama BASRA, Abidahmahrn. 2018.
- Tirakat Kebijakan Pendidikan; mengurai tipologi politisi *bhuppa'*, *bhâbhu'*, *ghuru rato* Gapura; CV. Abidamahram, 2018.

e. Buku Bunga Rampai

- Mozaik Studi Islam; Penjelajahan Konsep Multi Paradigma, Nadi Pustaka, Yogyakarta kerjasama dengan Maseghit Press, 2013.
- Membongkar Patologi Khazanah Kewarganegaraan dalam kaca mata lokal-global, Yafat Yogyakarta. 2015.
- Konduktivitas Pendidikan dalam perspektif pembelajaran berbasis lingkungan, dalam buku Mahalnya identitas; Guru yang termarginalkan; refleksi terhadap kehidupan guru Honorer di Kabupten Sumenep, Yogyakarta: Lembaga ladang kata, 2017.
- Generasi Berdikari; Meneguhkan ijihad Keindonesiaan, membumikan jihad kebangsaan, Gapura; CV. Abida Mahram, 2018.

f. Editor Buku

- Editor Buku mahasiswa UINSA Studi Islam; Reaktualisasi Pemikiran Islam Multiperspektif, Yayasan al-Fatah, 2014.
- Editor Buku mahasiswa UINSA Jelajah Aliran dan Paradigma Pendidikan Yafat Yogyakarta. 2014.
- Editor buku Ny. Hj. Djuwairiyah dan H. Abd. Muqid, Spektrum Pendidikan Islam; meneropong Pendidikan berilian Zath Yogyakarta 2016.

g. Pengabdian

- Tim Verifikasi Akreditasi Madrasah MDC Jawa Timur kerjasama antara Kementerian Agama dengan Pemerintah Australia, 2014.
- Penyuluh Narkoba di Organisasi pemuda pemberdayaan masyarakat, Gapura Tengah dan Mushalla Nurul Islam Panagan Gapura. 2016-sekarang.

h. Jurnal

- Integrasi Pemikiran Pendidikan Islam antara KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari (Jurnal Inovasi, Vol. VIII Balai Diklat Keagamaan (BDK) Surabaya, 2014).
- Konsep *Maqashid al-Shariah* Sebagai Teori Pembentukan Hukum Islam tak pernah tuntas Perspektif Jasser Auda, (Jurnal al-Ulum, Universitas Islam Madura (UIM) Vol. I 2014).
- Titik Temu Pemahaman antara Jihad dan Terorisme (Jurnal al-Ulum, Vol. II 2014).
- Analisis Nilai Pendidikan Islam dalam Sinetron Ustadz Foto Copy, STAI Bojonegoro, Jurnal Tuhfah, 2014.
- Pendidikan Responsif Gender; Analisis Pemikiran A. Dardiri Zubairi Jurnal Pelopor Vol. 1 Juni 2015.

- Historisitas Islam Nusantara, Jurnal Pelopor Vol. 2 April 2016.
- Konsep diri dalam interaksi Sosial remaja Masyarakat Gapura, Jurnal Kabilah STAI Nata, 2014.
- Paradigma pendekatan ilmu sosial-humaniora dalam kewarganegaraan dan keberagamaan, Jurnal Teratek STAIM. Vol. 1. 2016.
- *Maqasid Syariah* perspektif Jasser Audah, Jurnal Teratek STAIM. Vol. II. 2017.
- Pembelajaran berbasis lingkungan hidup dalam perspektif lingkungan belajar, Jurnal UIM Pamekasan, vol. 5 2017
- Potret *Gender* Tentang Hukum Waris Islam Di Indonesia Dengan Pendekatan Multi Perspektif. Jurnal Teratek STAIM. Vol. III. 2017.
- Analisis Terhadap Persepsi Ulama Basra Tentang Kebebasan Beragama Di Madura, Jurnal Karsa STAIN Pamekasan, 2017.
- Dinamika Pendidikan Progresif analisis pada SMA dan SMK berbasis Pesantren di Timur daya (Gapura, Dungkek, Batang-batang dan Batu Putih) Jurnal Inovasi, BDK Surabaya, Vol. 2018.

i. Prosiding

- Analisis Falsafah Madura Perspektif Pendidikan Kemaritiman Berbasis Kearifan Lokal, STKIP PGRI Sumenep 31 Oktober 2016
- Dakwah Transformatif Berbasis Pendidikan Multikultural, Prodi PPKn Fak. Ilmu Sosial an Hukum UNESA 30 Agustus, 2017
- Pemberdayaan *Gender* dan Politik Perempuan di Kecamatan Kalianget Senias LP2M UIM Pamekasan. 30 September 2017.

j. Majalah

- UN antara ada dan tiada majalah Manis MA. Nurul Islam Tamidung Batang-Batang, 2011.
- Darurat Bangsa Mengintai Kita, Mata Sumenep, Edisi 12, tahun 2015.
- Per (empu) an Madura Punya Rasa, Mata Sumenep, Edisi 14, tahun 2015.
- Pemuda Nusantara yang Kemajuan, Mata Sumenep, Edisi 22, tahun 2015.
- *Filosofi tusatsi mujarrad*; Tawaran suksesi Kepemimpinan Politik-profetik, Mata Sumenep, edisi 27, tahun 2016.

k. Pematari

- Bedah Buku Kiai, Kantor dan Pesantren; Kupas Tuntas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, di Pendopo Kecamatan Gapura 2012.
- Ke-Organisasian- Ekstra dan Intra Kampus, di Aula STI Al-Karimiyyah Beraji Gapura Sumenep tahun 2012.
- Bedah Buku Mozaik Studi Islam; Penjelajahan Konsep Multiparadigma, di Graha Lantai II SMA Alif Batu Putih, 2013.
- Bedah Buku *Two in One* MoDernis NUSantara; Perkawinan Pemikiran Pendidikan Islam antara KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari, 2014 di Graha Lantai II MWC NU Gapura September, 2014.
- Dialog FKMS Jokotole, Bulan Ramadhan; Sebagai Sarana Edukasi dalam membentuk insan Islami, September, 2014.

- Bedah Buku *Two in One* MoDernis NUSantara; Perkawinan Pemikiran Pendidikan Islam antara KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari, Pesantren Nurul Qalbi kota Batu Malang, Juli, 2015.
- Sosialisai BKKBN untuk pengelola Pondok Peasantren Situbondo, hotel Bahagia November, 27 November 2015.
- Seminar Nasional, Pendidikan dan Kemaritiman berbasis kearifan lokal, 31 Oktober 2016
- Seminar hari sumpah pemuda, HMP PPkn STKIP PGRI, SMA Ambunten Sumenep, Oktober 2016.
- Dialog agama dan buka puasa bersama, UKM Karomah STKIP PGRI Sumenep, 18 Juni 2017.

l. Pemakalah

- Dakwah Transformatif Berbasis Pendidikan Multikultural, Prodi PPKn Fak. Ilmu Sosial an Hukum UNESA 30 Agustus, 2017.
- Pemberdayaan *Gender* dan Politik Perempuan di Kecamatan Kalianget Senias LP2M UIM Pamekasan. 30 September 2017.

m. Penelitian

- Analisis Dampak Lingkungan pada Penambangan Pasir di Daerah Pantura penelitian bersama LerresNU Sumenep Dana Bapedda Sumenep 2015.
- Dinamika Pendidikan Progresif; Analisis pada SMA dan SMK Berbasis Pesantren di Timur Daya. DIPA STKIP PGRI Sumenep 2015.
- Transmisi Kebijakan Pendidikan; Studi tentang Peran Dewan Pendidikan Kabupaten Sumenep (DPKS). 2016.
- Analisis Terhadap Persepsi Ulama BASRA tentang kebebasan beragama di Madura PDP Dikti 2017
- Komunikasi Interpersonal Kiai Poligami Non Indogami di Sumenep, Hibah STAIM Tarate Sumenep 2018.

n. Seminar, Diklat dan Workshop

1. Panitia

- Dialog Eksistensi Musik dalam Islam, di kediaman Mukhlishi, 2008.
- Seminar Pendidikan dalam Upaya Pembangunan Desa, oleh KKN STIKA Desa Banjar Barat Gapura, 2009.
- Ospek STIA Beraji Gapura Sumenep, Membangun Pola Pikir, Kreatif, Kritis dan Inovatif, 2009.
- Seminar Hukum, Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Negara, di SDN Gapura Tengah Sumenep, 2009.
- Seminar Ekonomi, Membangun Sinergitas Organisasi di tengah Kepungan Higemoni Kapitalisme, di Graha Lantai II MWC NU Gapura, 2010.
- Seminar Kesehatan, Indahnya Kesehatan dalam Bingkai ke-Islam-an, di SDN Gapura Tengah, 2011.
- Seminar Pertanian, Pemanfaatan Pupuk Organik Pengendalian Hama Tanaman di Pendopo Kecamatan Gapura, 2012.
- Seminar Politik, Menyongsong Tahun Politik dengan Kepemimpinan Profetik, di Pendopo Kecamatan Gapura, 2013.

- Dialog Memahami Fiqih dengan Faqih, Mushalla a-Hikmah Banjar barat, April 2013.
- Dialog Filosofi Maulid dalam kepemimpinan Profetik; Masjid Bahauudin, Gapura Tengah, Februari, 2014.
- Dialog Peran Tunas Bangsa dalam Pembangunan Desa di Central House Mukhlisi kerjasama KKN STIT Al-Krimiyyah dan Organisasi K5 September 2014.
- Dialog Hijrah dari Pemahaman fiqih-faqih tafaqquh, Kediaman Moh. Luthfi, 2015.
- Workshop Aswaja; Membumikan Amaliah-ilmiah yang dianggap Bid'ah, 7 Februari, 2016.
- Workshop *Talent Exhibition*, Kartini dalam Kehidupan Masa kini, STKIP Mie 2016.
- Rembuk Tani, Sekolah lapang komoditas pangan strategis Nasional WKPP Gapura Tengah BPP. Gapura, 25 Juli 2017.
- Progress report PC. Ansor Sumenep, SKD Batuan Sumenep, 5 Agustus 2017
- Latihan Instruktur GP. Ansor Jawa Timur di Kabupaten Sumenep, SKD Batuan Sumenep, 5-7 Oktober, 2017.
- Diklatsar Banser Satkorcab. Banser Sumenep Sumenep di Kecamatan Gapura, 20-22 Oktober 2017.
- Seminar Bahaya Radikalisme dikalangan Remaja dan Bedah buku Mellineal Nusantara, 5 Desember 2017
- Seminar Pendidikan lingkungan hidup berbasis budaya GPLHK Madura 29 Desember 2017.

2. Internasional

- Seminar *Daur al-Qur'an Karim fi al-Huffazhi ala Kiyah al-Lughah al-Arabiyyah*, Auditorium STAIN Pamekasan, 2010.
- Seminar Pentingnya Bahasa Arab di Era Globalisasi, di Aula STI Al-Karimiyyah Beraji Gapura, 2011.
- Seminar, *Kaifa Nabni Bai'ah al-Lughat al-Arabiyyah*, Auditorium STAIN Pamekasan, 2011.
- Workshop Penulisan Artikel untuk publikasi Jurnal Nasional dan Internasional Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, di Hotel Oval Surabaya, November, 2015.

3. Nasional

- Seminar, Peran Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Masyarakat, Kementrian Pendidikan Nasional Jakarta kerjasama dengan Yayasan Mambaul Ulum Gapura, 2006.
- Seminar, Hukum Islam dan Politik Hukum Nasional, di Aula Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan, 2006.
- Peresmian dan Orasi Ilmiah bersama Prof. HM. Ridlwan Nasir, MA. Perguruan Tinggi Islam di Pondok Pesantren: Peluang dan Tantangannya, STI Al-Karimiyyah Beraji Gapura, 2008.
- Seminar, Membongkar Patologi Pendidikan: Paradigma Baru Sebagai Upaya Mendongkrak Kualitas Pendidikan Bangsa, Auditorium Gedung F UMSurabaya Lantai IV 2011.
- Relawan Penanggulangan Bencana, oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), di Bandara Juanda Surabaya, 2011.
- Madura dalam perkembangan Nusantara, STKIP PGRI Sumenep, 2015.

- Seminar Penegakan Hukum di Indonesia Graha Adikara Unija Sumenep, November, 2015.
- Peran dan fungsi industri hulu migas untuk kesejahteraan rakyat; Yayasan Panglima Soedirman SKK Migas Kangean energy Indonesia, STKIP PGRI Sumenep, 28 Juli 2017.
- Sosialisasi empat pilar MPR RI Graha Adi Poday Sumenep, 17 September 2017.
- Workshop Publikasi ilmiah terindeks dan terakreditasi Pascasarjana UIN Sunan Ampel, Surabaya, 13 September 2017.
- Simposium Nasional, pembangunan Karakter Indonesia, Gedung sport centre dan Multipurpose UINSA Surabaya 14 September 2017.

4. Regional

- Diklat Jurnalistik se-Madura oleh OSIS SMA Peasantren Al-In'am, Banjar Timur Gapura Sumenep, 2008.
- Seminar dan Bedah Buku, Romantika Proses Kreatif Menulis, *The Road To The Empire*, oleh UKK-LPM Activita STAIN Pamekasan kerja sama dengan Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Pamekasan, 2009.
- Seminar Menyikapi Seks Bebas (*Free Seks*) dikalangan Remaja, oleh OSIS MA. Nasy'atul Muta'allimin, Gapura Timur Sumenep, 2008.
- Bedah Buku, Jalan Terjal Santri menjadi Penulis, di PP. Nasy'atul Muta'allimin kerja sama dengan Penerbit Muara Progresif, 2010.
- Dialog Islam Kebangsaan, Relasi Ulama' Umara' dan Cendikia dalam Membangun Bangsa, di Hotel Safari Sumenep, 2009.
- Workshop Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menuju Kampus Bebas Riset tahun 2015, di Aula Lantai II STKIP PGRI Sumenep, 2014.
- Dialog Peran Tunas Bangsa dalam Pembangunan Desa di Central House Mukhlisi kerjasama KKN STIT Al-Krimiyyah dan Organisasi K5 2014.
- Sekolah Riset Bersama Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama' Cabang Sumenep di Hotel Dreamland sumenep. 2014.
- Seminar Hukum Penegakan Supremasi Hukum di Indonesia, STKIP PGRI Sumenep, 2014.
- Pelatihan Pekerti di Garaha Kemahasiswaan Lantai III STKIP PGRI Sumenep, 20-23 Januari 2015.
- Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Pondok Pesantren, Gedung SKB Batuan Sumenep April 2015.
- PKD PAC. GP Ansor di Graha MWC NU Gapura, Juni 2015.
- Workshop De-Radikalisasi Agama, PW. GP. Ansor Jatim Aula SMA Tarshib, Jadung Dungkek, 27 September, 2015.
- Pelatihan BKKBN untuk Pengelola Pondok Pesantren, Singosari Malang, Oktober 2015.
- Pelatihan dan Klinik Proposal Penelitian, Graha Adikara Unija oleh LPPM Unija Sumenep, 9 November 2015.
- Daurah Kader Dai, oleh LDNU Gapura di Graha lantai II MWC NU Gapura, 04 Maret 2016.
- PKL GP Ansor Se-Jawa Timur di Gedung SKB Batuan 9-10 April 2016.

- Hasil Rihlah PKL GP Ansor Se-Jawa Timur PP. al- Usumuni Tarate Sumenep, Mie 2016.
- Seminar Nasional Revitalisasi Nilai Pancasila dalam menangkal aliran Transnasional. STKIP PGRI Sumenep, 01 Juni 2016.
- Sosialisasi dan Ujian Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) STAIN Pameksan, 28 Juli 2016.
- Workshop rekonsruksi kurikulum, perumusan capaian pembelajaran program studi dan perumusan deskripsi mata kuliah, 22-24 Agustus, 2016.
- Seminar anti Narkoba KT. Serdadu Tamidung, Mari berperstasi tanpa ekstasi, 02 September 2016.
- Workshop mempersiapkan tenaga pendidik professional dan implementasi penyusunan perangkat pembelajaran, 08-13 Maret 2017.
- Bedah Buku, Manajemen, Manusia karya Ahmad Hosaini, MWC NU Gapura, Juli 2017.
- Sosialisasi bahaya Narkoba bersama BNNK Sumenep, di Balai Desa Gapura Tengah 29 Agustus 2017.
- Latihan Survey bersama tim Alvara Riset Center Jakarta , oleh PC. GP. Ansor Sumene, 5 Desember 2017
- Bedah Buka Fiqh Tatanegara, Karya KH. Afifuddin Muahajir, Ballroom Hotel C1 BSA 8 Januari 2018
- Haul Gusdur ke-8 dan Penguatan Komitmen Kader PC. GP. Ansor di PP. Aqidah Usumuni, 10 Januari 2018.

Mukhlisi

MATERI
PENGANTAR KULIAH
PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN
GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP PGRI SUMENEP)

Website: www.stkipgrismp.ac.id
Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094

**KITA TIDAK MEWARISI BUMI DARI NENEK MOYANG KITA, MELAINKAN
MEMINJAMNYA DARI ANAK CUCU KITA.
(PRIBAHASA INDIA)**